

DETERMINAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEDANGSARI I GUNUNGGKIDUL

Tiara Putri Utami¹, Mina Yumei Santi², Arif Nugroho Triutomo³

^{1,2,3}Jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta

¹Email: tiarap266@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dapat memengaruhi tumbuh kembang janin, salah satunya meningkatkan risiko BBLR. Kejadian KEK pada ibu hamil di DIY terus meningkat tiap tahunnya. Kabupaten Gunungkidul merupakan wilayah dengan kejadian KEK tertinggi pada tahun 2019.

Tujuan Penelitian: Diketuinya determinan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari I.

Metode Penelitian: Penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi sebanyak 115 ibu hamil, teknik yang digunakan *purposive sampling* sebanyak 54 ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Gedangsari I pada bulan Januari-Juli 2021 yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku register, rekam medis, kohort ibu dan menggunakan analisis data univariat, bivariat menggunakan *Chi-square*

Hasil Penelitian: Sebagian besar ibu hamil dengan usia berisiko, paritas berisiko dengan tingkat pendidikan dasar, bekerja sebagai ibu rumah tangga dan mengalami anemia. Pada variabel usia *p-value* 0,001, paritas *p-value* 0,003, tingkat pendidikan *p-value* 0,002, dan status anemia *p-value* 0,001 sehingga memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Sedangkan pada variabel jenis pekerjaan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian KEK pada ibu hamil, *p-value* 0,566.

Kesimpulan: Determinan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Gedangsari I adalah usia, paritas, tingkat pendidikan dan status anemia ibu hamil.

Kata Kunci: Determinan, Kurang Energi Kronis (KEK), Ibu hamil

DETERMINANTS OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY IN PREGNANT WOMEN IN THE WORK AREA OF GEDANGSARI PUSKESMAS I GUNUNGKIDUL

Tiara Putri Utami¹, Mina Yumei Santi², Arif Nugroho Triutomo³

^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mangkuyudan street MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta

¹Email: tiarap266@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women can affect fetal growth and development, one of which increases the risk of low birth weight. The incidence of SEZ in pregnant women in Yogyakarta continues to increase every year. Gunungkidul Regency is the area with the highest CED incidence in 2019.*

Research purposes: *Knowing the determinants of the incidence of CED in pregnant women in the working area of the Gedangsari I Health Center.*

Research methods: *Observational research with cross-sectional design. The population was 115 pregnant women, the technique used was purposive sampling as many as 54 pregnant women registered at the Gedangsari I Health Center in January-July 2021 which were calculated using the Slovin formula. Data collection using secondary data obtained from register books, medical records, maternal cohorts and using univariate data analysis, bivariate using Chi-square*

Research result: *Most of the pregnant women of risk age, parity at risk with basic education level, worked as housewives and experienced anemia. In the age variable p-value 0.001, parity p-value 0.003, education level p-value 0.002, and anemia status p-value 0.001 so that it has a significant relationship with the incidence of CED in pregnant women. While the variable type of work does not have a significant relationship with the incidence of CED in pregnant women, the p-value is 0.566.*

Conclusion: *The determinants of the incidence of CED in pregnant women at the Gedangsari I Health Center were age, parity, education level and anemia status of pregnant women.*

Keywords: *Determinants, Chronic Energy Deficiency (CED), Pregnant women*